

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
MEKANIK OTOMOTIF SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
NEGERI 1 KEC GUGUAK DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT LISTRIK OTOMOTIF**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Sarjana Pendidikan Satrata Satu (SI)*



Oleh :

**ARYA ANANDA
87792/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Minat Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kec. Guguk Dengan Hasil
Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif.**

Oleh :

Nama : Arya Ananda
TM/NIM : 2007/87792
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Raudi Syukur, M.Pd
Nip. 195111091979031002

Drs. Daswarman, M.Pd
Nip. 1952050419844031002

Diketahui oleh
Ketua jurusan

Drs. Hasan Maksum, MT
Nip. 196608171991031007

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Minat Belajar Siswa Program Keahlian Teknik
Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Negeri 1 Kec. Guguk Dengan Hasil Belajar Mata Diklat
Listrik Otomotif.**

**Nama : Arya Ananda
TM/NIM : 2007/87792
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik**

Padang, Agustus 2011

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Raudi Syukur, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. Daswarman, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Drs. Martias, M.Pd	4. _____

ABSTRAK

Arya Ananda : Hubungan Minat Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kec Guguak dengan Hasil Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari diri siswa maupun dari luar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar saling terkait dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Tujuan penelitian ini untuk 1) mengetahui besar minat belajar siswa program keahlian teknik mekanik otomotif SMKN 1 Kec Guguak terhadap program diklat produk otomotif, 2) bagaimanakah hubungan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar diklat otomotif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional yang menyelidiki ada tidak dan besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas dua program Keahlian Teknik Otomotif SMKN 1 Kec Guguak, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 orang.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 1) hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak karena terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat Listrik Mekanik karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,779 > 0,316$), 2) Hasil analisis r^2 menunjukkan bahwa 60,6% variabel minat belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata diklat Listrik Otomotif Sedangkan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini antara minat, motivasi, kreativitas, tingkat pendidikan orang tua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **Hubungan Minat Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kec Guguk dengan Hasil Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif.**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.H. Ganefri, M.Pd Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. H. Raudi Syukur, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan, pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Daswarman, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan, pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak, Drs. Hasan Maksum, MT selaku ketua Jurusan Teknik Otomotif.
5. Drs. Martias, M.Pd sebagai penasehat akademik (PA) dalam perkuliahan saya selama ini dan sekaligus sekretaris Jurusan Teknik Otomotif dan selaku penguji

6. Bapak Drs. Faisal Ismet, M.Pd selaku dosen penguji
7. Semua Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan keluarga besarku yang telah memberikan dorongan moril dan materil yang tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan di jurusan teknik otomotif dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Asumsi Dasar	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Minat	9
1. Pengertian Minat	9
2. Jenis Minat	12
3. Karakteristik Minat	12
4. Penyebab Timbul Minat.....	13
5. Hal-hal yang Mempengaruhi Minat.....	14
6. Cara Mengembangkan Minat.....	15
B. Program Diklat Produk Otomotif.....	16
C. Hasil Belajar.....	19
D. Penelitian Relevan.....	22
E. Kerangka Konseptual	22
F. Hipotesis.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Instrumen Penelitian	27
1. Pengukuran.....	27
2. Penentuan Indikator	28
3. Uji Coba Instrumen	29
4. Analisis Hasil Uji Coba.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
1. Menentukan Kecenderungan Minat	30
2. Uji Persyaratan Analisis.....	30
3. Uji Hipotesis	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	33
B. Pembahasan.....	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Data Siswa Naik / Tidak Naik Kelas SMKN 1 Kec Guguak.....	2
2. Data Siswa Keluar / DO SMKN 1 Kec Guguak	3
3. Hasil Belajar Siswa Tingkat 2 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMKN 1 Kec Guguak	3
4. Kompetensi Produktif Tamatan Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif	17
5. Jumlah Siswa Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMKN 1 Kec Guguak.....	25
6. Bobot Penilaian Instrumen Minat Belajar.....	28
7. Kisi-kisi Indikator dan Jumlah Item Masing-masing Indikator	28
8. Statistik Frekuensi.....	34
9. Interval Minat Belajar Siswa.....	34
10. Interval Hasil Belajar	35
11. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X_1 dan Y.....	37
12. Korelasi	39

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	23
2. Minat Belajar Siswa	35
3. Hasil Belajar	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba Penelitian	46
2. Hasil Uji Coba Instrumen	53
3. Uji Validitas	56
4. Uji Reliabilitas Angket.....	60
5. Item-item Valid dan Gugur Pada Tiap Indikator	62
6. Angket Penelitian.....	64
7. Data Penelitian	69
8. Out Put Analisis Data.....	71
9. Surat-surat penelitian	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada prinsipnya mempunyai tujuan utama yaitunya menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kompetensi , produktif, adaktif dan kreatif sehingga dapat mengembangkan diri dalam kehidupan masing – masing di dunia industri / usaha. Dengan demikian tujuan pendidikan di SMK terarah pada tujuan pendidikan nasional, dimana tamatan SMK diharapkan dapat menjadi manusia pembangunan dan dapat juga mengembangkan diri dengan lebih luas lagi dibidang keahlian yang diambilnya, dengan adanya Program Diklat di SMK merupakan salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Tujuan prinsip ini adalah untuk membekali siswa mengembangkan kepribadian, potensi akademik dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar melalui pembelajaran program Normatif, Adaptif, dan Produktif.

Program keahlian teknik otomotif adalah salah satu program pada bidang keahlian teknik mesin yang sangat dibutuhkan di dunia industri, khususnya di dunia otomotif. Program ini akan mengarahkan siswa untuk dapat memiliki kompetensi (kemampuan dan terampil) siswa yang bersangkutan dengan otomotif.

SMK Negeri 1 Kec Guguak setiap tahunnya menerima siswa baru dengan cara merengking NEM siswa serta melaksanakan ujian masuk dan tes

bakat dan minat kepada calon siswa baru, sehingga setiap siswa betul- betul dapat belajar di SMK 1 Kec Guguak sesuai dengan jurusan yang diminati atau yang berhubungan dengan bakat siswa. Guru – guru sebagai staf pengajar adalah guru – guru yang sudah cukup berpengalaman dan guru tiap bidang studi yang diajarkan sesuai dengan latar belakang pendidikannya masing– masing. Guru untuk melaksanakan penerapan disiplin belajar kepada siswa memiliki kekompakan yang cukup baik sehingga siswa yang pada umumnya laki – laki dapat melaksanakan belajar dengan baik.

Pada kondisi belakangan ini berdasarkan hasil observasi dilapangan peneliti menemukan penurunan kualitas belajar siswa, ini dapat dari periode – periode tahun yang dilalui seperti tertera dibawah ini :

Tabel 1. Data Siswa naik / tidak naik kelas SMKN 1 Kec Guguak

Thn	Kls	Naik/tidak naik	Jur bgn	Jur elo	Jur list	Jur Oto	jumlah	%
2007/ 2008	1	Naik	40	74	39	75	227	93.80
		Tidak naik	5	4	3	3	15	6.19
	2	Naik	35	72	36	72	215	95.98
		Tidak naik	3	3	2	1	9	4.01
2008/ 2009	1	Naik	36	72	36	72	216	94.73
		Tidak naik	3	4	3	2	12	5.26
	2	Naik	36	68	36	68	207	97.18
		Tidak naik	2	3	1	-	6	2.81
2009/ 2010	1	Naik	35	70	36	72	213	95.95
		Tidak naik	3	2	2	2	9	4.05
	2	Naik	37	72	38	70	217	93.53
		Tidak naik	2	3	2	3	14	6.03

(sumber TU SMKN 1 Kec Guguak)

Selain banyaknya jumlah siswa yang tinggal kelas pada SMK N 1 Kec Guguak, banyak juga siswa yang keluar/ drop out (DO) karena tidak mengikuti aturan atau tidak aktif sebagai mana adanya seorang pelajar.

Dari temuan peneliti didapatkan data siswa yang dikeluarkan / DO karena berbagai macam masalah yang dilakukan siswa :

Tabel 2. Data siswa keluar / DO SMKN 1 Kec Guguak

Tahun periode	jumlah siswa sebelum	Jumlah siswa yang ada	Jumlah siswa kel / Do
2006/2007	102	100	2
2007/2008	68	64	4
2008/2009	78	54	24
2009/2010	78	64	14

(sumber TU SMKN 1 Kec Guguak)

Selanjutnya secara khusus salah satu program keahlian yang ada pada SMK N 1 Kec Guguak , seperti siswa program keahlian teknik mekanik otomotif memiliki hasil belajar yang menurun jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa periode sebelumnya, untuk lebih jelasnya perhatikan data dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Tingkat 2 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMKN 1 Kec Guguak

No	Kompetensi	Nilai rata-rata periode 2008/2009	Nilai rata – rata periode 2009/2010
1	listrik otomotif	7.16	7.02
2	service engine	7.55	7.42
3	Sistem Bahan Bakar Diesel	7.38	6.09
4	Final Drive / Gardan	7.33	7.35
5	Kopling	7.54	7.26
	Total rata-rata kelas	7.39	7.20

(sumber TU SMKN 1 Kec Guguak)

Program Diklat Produktif Otomotif adalah pelajaran yang harus dikuasai oleh setiap siswa otomotif. Spectrum 2008 menerapkan pada siswa untuk belajar tuntas, yakni siswa dituntut untuk menguasai setiap sub kompetensi dengan nilai minimal 7. Menurut spectrum 2008 ini

penerapan belajar tuntas untuk setiap sub kompetensi bertujuan untuk menciptakan kompetensi siswa untuk dapat melakukan perbaikan dan perawatan motor otomotif serta kelengkapannya.

Berdasarkan tujuan program keahlian teknik mekanik otomotif didalam buku GBPP produktif, siswa apakah memiliki kompetensi atau tidak, sekolah dapat memberikan pengukuran melalui ujian – ujian per sub kompetensi (topik pelajaran) dan hasilnya dikompersikan kedalam bentuk angka – angka sebagai nilai hasil belajar siswa. Jadi tinggi rendahnya nilai hasil belajar siswa dalah gambaran dari tinggi rendahnya kompetensi siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor , baik factor dari diri siswa maupun dari luar siswa. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar saling terkait dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain, demean kata lain bila salah satu tidak terpenuhi akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi peneliti ke SMKN 1 Kec Guguk ditemuykan masalah-masalah antara lain :

1. Masih tingginya persentase siswa yang tidak naik kelas.
2. Nilai siswa program keahlian teknik menurun.
3. Masih adanya siswa di droup out (DO)
4. kurangnya minat belajar siswa

Faktor – faktor yang mengakibatkan menurunnya kualitas belajar siswa secara garis besar dipengaruhi oleh pribadi siswa seperti kondisi fisik, kondisi psikologis (inteligensi, minat, motivasi, kesiapan, kematangan), luar diri siswa seperti sekolah, proses belajar pembelajaran, orang tua, guru dan lingkungan sekitar siswa.

Pada dasarnya siswa tidak hanya dituntut untuk belajar lebih banyak, tetapi juga siswa diharapkan mempunyai orientasi kedepan untuk menentukan arah dan tujuan selanjutnya setelah menamatkan pendidikannya. Informasi tentang diri dan lingkungan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan minat seseorang. Namun disisi lain, apabila seseorang ingin menumbuhkan minat terhadap sesuatu, maka ia harus mampu mengenal dan melihat dirinya secara baik mulai dari kebiasaan, kesenangan, sampai pada potensi – potensi yang dimiliki. Hal itu biasanya dapat diketahui dari motif (keinginan dan dorongan diri) terhadap sesuatu objek untuk bertindak dan bertingkah laku, seperti hal penentuan suatu aktifitas yang akan digeluti.

Dari berbagai faktor diatas bagi siswa SMKN 1 Kecamatan Guguk yang sebagian memiliki hasil belajar rendah disebabkan oleh salah satu faktor diatas. Berdasarkan observasi peneliti di SMKN 1 Kecamatan Guguk , peneliti melihat bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh minat belajar siswa yang rendah terhadap program diklat otomotif.

C. Pembatasan Masalah

Berhubung dengan keterbatasan peneliti, maka masalah yang akan diteliti lebih difokuskan pada : Minat belajar siswa program keahlian teknik mekanik otomotif SMKN 1 Kec Guguak dengan hasil belajar program diklat produktif otomotif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini :

1. Apakah terdapat hubungan positif antara minat belajar siswa terhadap program diklat otomotif dengan hasil belajar program diklat otomotif.
2. Seberapa besar minat belajar siswa program keahlian teknik mekanik otomotif SMKN 1 Kec Guguak dengan program diklat produk otomotif.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Bagaimanakah hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar program diklat otomotif.
2. Besar minat belajar siswa program keahlian teknik mekanik otomotif SMKN 1 Kec Guguak dengan program diklat produk otomotif.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung bagi :

1. Pihak Dinas pendidikan nasional dan sekolah agar dapat lebih meningkatkan perhatian terhadap segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar Program Diklat produktif, baik peningkatan metode pengajaran maupun peningkatan fasilitas belajar. Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
2. Bagi guru teori atau praktek program diklat produk otomotif mendapat masukan untuk menumbuh kembangkan minat belajar siswa.
3. Bagi peneliti sendiri berguna sebagai pedoman dalam membimbing peserta didik nantinya.

G. Asumsi Dasar

1. Setiap siswa memiliki kesempatan belajar yang sama dalam pembelajaran program diklat produk otomotif . hal ini ditinjau dari segi lamanya waktu dan banyaknya materi pelajaran yang diberikan disekolah.
2. Setiap siswa diajar oleh masing – masing guru program diklat produk otomotif yang sama, sehingga metode pengajaran yang disajikan oleh setiap guru bidang studi memiliki metode masing – masing yang sama.
3. Setiap siswa dalam kondisi siap untuk menerima pelajaran pada saat proses belajar mengajar pada setiap program diklat otomotif pada saat berlangsung.

4. Fasilitas belajar yang digunakan oleh setiap siswa program diklat produk otomotif dalam keadaan lengkap dan baik.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang dikemukakan pada sebelumnya, maka pada kajian teori ini akan dibahas mengenai :A. Minat , B. Hasil Belajar, C. Proram Diklat Produk Otomotif, D. Kerangaka Konseptual.

A. Minat

1. Pengertian minat

Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Penelitian-penelitian di Amerika Serikat seperti yang dikatakan oleh The Liang gie (1994) yaitu salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar menunjukkan bahwa sebabnya ialah dikarenakan kekurangan minat. Jadi minat adalah salah satu pokok yang mempengaruhi belajar siswa.

Minat menurut Winkel (1984 : 30) mengatakan bahwa : “Minat adalah kecendrungan yang menetap pada diri subjek, untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tersebut dan merasa senang berkecimpung di dalamnya”.

Dalam kehidupan sehari – hari seseorang menemukan berbagai objek, peristiwa, kegiatan dan kenyataan – kenyataan. Dari sekian banyak peristiwa yang ditemukan seseorang, tidak semuanya menarik perhatiannya. Ada peristiwa tertentu yang menarik seseorang, sehingga ia merasa senang terlihat didalamnya, sedangkan peristiwa yang lain mungkin tidak disukai dan malas terlibat didalamnya. Kesenangan

seseorang untuk menggeluti suatu kegiatan , objek atau suatu peristiwa yang menarik bagi dirinya mengandung arti bahwa dia berminat dalam bidang tersebut

Senangnya seseorang terlibat dalam suatu kegiatan, objek atau suatu kejadian mengandung arti kegiatan tersebut dilakukan tanpa paksaan dari lingkungannya. Dengan demikian dapat diartikan orang yang berminat akan sesuatu bidang akan melibatkan diri dalam bidang tersebut atas kemauan dia sendiri. Adanya rasa senang dan tidak senang berarti adanya reaksi tertarik atau menolak yang timbul dari dalam diri seseorang terhadap objek, peristiwa, kegiatan dan kenyataan yang ditemukan. Keinginan, perhatian, kesukaan atau kecendrungan yang menetap dalam diri seseorang terhadap sesuatu bidang tersebut, ditetapkan dengan pertimbangan adanya kaitan sangkut paut dengan dirinya. Pendapat ini dikuatkan oleh Buchari (1985 : 135) yaitunya : ‘ Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek , seorang, suatu soal, atau suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya”.

Berarti semua kegiatan, perhatian, kesukaan atau kecendrungan yang menetap dalam diri seseorang akan sesuatu objek , seseorang, sesuatu soal atau situasi tersebut dilakukan karena mengandung sangkut paut dengan diri orang yang melakukannya. Perhatian yang lebih banyak pada bidang yang diminati dimaksudkan bukan hanya sekedar memberi perhatian , tetapi telah melakukan reaksi. Seseorang yang berminat akan bereaksi terhadap bidang yang diminatinya, sebaliknya bila tidak berminat

terhadap sesuatu bidang akan kecendrungan untuk menghindari bidang tersebut. Seseorang menyukai objek bila ia telah bereaksi terhadapnya, dan tidak menyukai objek bila orang tersebut menghindarinya.

Dengan demikian, maka minat berhubungan dengan reaksi tertarik atau menolak. Apabila seseorang merasa sesuatu bersangkut paut dengan dirinya maka dia akan melibatkan diri didalamnya, sebaliknya bila ia merasa tidak ada sangkut paut dengan dirinya maka ia akan menolaknya. Sangkut paut terhadap diri seseorang bisa berupa adanya tujuan yang ingin dicapai oleh orang tersebut. Jadi seseorang yang berminat akan sesuatu hal disebabkan adanya sesuatu tujuan yang ingin dicapai didalam dirinya. Dengan demikian ia akan memberikan perhatian yang lebih banyak pada bidang yang diminatinya. Pendapat ini lebih diperkuat oleh Zahara Idris dan Nurtain (1978) dikutip oleh Darma (1990 : 6) “ Minat adalah berupa dorongan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang memberikan tenaga dalam diri seseorang, untuk berbuat dan bertindak yang tertuju pada tujuan yang hendak dicapai “.

Dengan memberikan perhatian yang lebih besar, baik berupa sikap maupun berupa tingkah laku kepada yang diminati, maka hasil yang didapat akan lebih baik dan tujuan yang ingin dicapai akan lebih mudah didapatkan.

Kemudian secara terinci arti pentingnya minat dalam kaitanya dengan pelaksanaan belajar siswa menurut The Liang gie (1994 : 29) adalah : “ 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta, 2) Minat

memudahkan terciptanya konsentrasi, 3) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar, 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, 5) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebagai motor penggerak untuk meraih sukses didalam belajar siswa.

2. Jenis Minat

Jones (1963) dikutip oleh Darma, dkk (1990 : 7) bahwa minat dapat dibedakan, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Minat yang timbul secara intrinsik merupakan kecenderungan seseorang yang dapat menganggap kegiatan yang ia lakukan merupakan kebutuhan atau bagian dari kebutuhannya. Sedangkan minat ekstrinsik adalah kecenderungan penyebab ia pilih kegiatan tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi harapan orang – orang tertentu.

3. Karakteristik Minat

Karakteristik minat menurut Trow (1950 : 105) adalah sebagai berikut :

- a. Bervariasi, minat individu terhadap berbagai aktifitas bervariasi kadarnya.
- b. Fleksibel, individu yang mempunyai minat terhadap sesuatu objek atau aktifitas, akan bersedia menyesuaikan diri terhadap aktifitas tersebut.
- c. Pengetahuan, minat seseorang terhadap aktifitas dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
- d. Konstan, minat seseorang pada suatu objek akan menetap dalam dirinya (relatif konstan) dan sulit berubah dalam waktu yang singkat.

Selanjutnya Kausmier (1960) yang dikutip Pakpahan (1995 : 10)
ada lima karakteristik minat yaitu ;

- a. Minat diperoleh dari perasaan yang menghubungkan seseorang dengan kegiatan.
- b. Minat bersifat menetap
- c. Minat mempunyai intensitas
- d. Minat merupakan penolakan atau penerimaan terhadap kegiatan
- e. Minat merupakan kesiapan untuk berbuat

Jadi karakteristik minat adalah :

- a. bervariasi
- b. fleksibel
- c. konstan
- d. menolak atau menerima
- e. kesiapan untuk berbuat
- f. mempunyai intensitas

4. Penyebab Timbul Minat

Minat dapat timbul dari kesadaran dan inisiatif seseorang serta dapat timbul dari pengaruh luar, dalam bentuk yang terpola atau tidak terpola (racman, 1985) dikutip oleh Pak Pahan (1995 : 17) .

Menurut Trow (1950 : 105) minat seseorang dapat timbul pada 3 kondisi yaitu :

- a. Timbul akibat adanya suatu hal yang berhubungan erat dengan sifat dasar yang dimiliki individu tersebut yang dapat mendatangkan kepuasan alami.
- b. Timbul akibat suatu pengalaman pada aktifitas tertentu dimana ia merasa memperoleh penghormatan dan penghargaan
- c. Timbul akibat kebutuhan, kebutuhan ini biasanya dalam bentuk samaran, terbatas dan jelas.

Berarti minat timbul oleh pengaruh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran dan inisiatif seseorang karena adanya keterkaitan antara objek dengan sifat dasar yang dia miliki serta pengalaman sebelumnya. Faktor eksternal meliputi pengaruh luar seperti kebutuhan dalam bentuk terpola atau tidak terpola.

5. Hal – Hal Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Kumaedi, dkk (1994 : 15) “ Minat terhadap berbagai jenis phamoir selalu dipengaruhi oleh kepribadian orangnya “. Sedangkan menurut Racman (1985) dikutip Pak Pahan (1995 : 18) , minat dipengaruhi oleh lingkungan dan kejiwaan. Selanjutnya menurut Crow & crow (1963 : 257) minat dipengaruhi oleh faktor dalam diri, faktor motif sosial, faktor emosional. Faktor dalam diri berhubungan fisik yang merangsang individu yang mempertahankan dirinya. Faktor motif sosial berkaitan dengan keinginan untuk memenuhi kebutuhan sosial. Faktor emosional berkaitan dengan objek, dimana hasil yang dicapai menimbulkan perasaan senang dan puas.

Selanjutnya Mugiharjo (1980) yang dikutip oleh Lisna, dkk (1991) Menjelaskan bahwa, faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor eksternal, faktor internal dan factor objek. Faktor internal berhubungan dengan umur, inteligensi, bakat, jenis kelamin dan sebagainya. Faktor eksternal berupa hal – hal dan keadaan situasi. Faktor objek berkaitan dengan pengamatan seseorang terhadap objek tersebut.

6. Cara Mengembangkan Minat

Cara mengembangkan minat menurut Suhartin (1983) adalah dengan cara :

- a. Memberi rangsangan
- b. Memberi pujian dan dorongan

Selanjutnya menurut Zakiyah (1980) cara membangkitkan minat anak untuk belajar adalah :

- a. Membawa kepada senangnya anak didik kepada pelajaran
- b. Meningkatkan semangat mereka
- c. Meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi mereka
- d. Mendapatkan mamfaat bagi pekerjaan dan kegiatan mereka yang sungguh – sungguh

Dari pendapat diatas minat dapat dikembangkan dengan cara sebagai berikut :

- a. Memberi rangsangan, yaitu dengan cara meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi anak didik yakni bermamfaat bagi pekerjaan mereka nantinya.

- b. Memberi pujian atau dorongan yaitu dengan cara meningkatkan semangat anak didik dan membawa mereka kearah senangnya belajar.

B. Program Diklat Produk Teknik Mekanik Otomotif

Menurut Spectrum 2008 yang tertuang dalam Produktif menyatakan bahwa Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan menyiapkan siswa atau tamatan :

1. Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap propesional dalam lingkup Keahlian Teknik Mesin, khususnya Teknik Mekanik Otomotif.
2. Mampu memilih karir, mampu berkompetisi serta mampu mengembangkan diri dalam lingkup Keahlian Teknik Mesin, khususnya Teknik Mekanik Otomotif
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian Teknik Mesin, khususnya Teknik Mekanik Otomotif
4. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Jabatan tamatan program keahlian ini adalah Teknisi Mekanik Otomotif, dalam lingkup pekerjaan :

1. Perawatan dan perbaikan mesin (motor bensin dan diesel)
2. Perawatan dan perbaikan Chasis dan sistem pemindah tenaga
3. Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan

Secara umum tamatan pendidikan menengah SMK akan memproduksi tenaga kerja yang disiapkan terjun dilapangan dunia industri atau dunia usaha. GBPP edisi 1999 (1999 : 2) menuliskam kompetensi tamatan sebagai berikut:

“ Tamatan Program Keahlian teknik Mekanik Otomotif dapat menampilkan diri sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Dengan artian siswa telah dibina, dididik, dan dilatyihi baik rohani , mental ataupun psikis. Kompetensi produktif yang dimiliki tamatan Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif adalah sebagai tercantum dibawah ini :

Tabel 4. Kompetensi Produktif Tamatan Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif

PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN	JAM PELAJARAN		
	Tk. I	Tk . II	Tk. III
PROGRAM NORMATIF			
1. pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	80	80	32
2. pendidikan agama	80	80	32
3. bahasa dan sastra Indonesia	80	80	32
4. pendidikan jasmani dan kesehatan	80	80	32
5. sejarah nasional dan sejarah umum	80	80	32
PROGRAM ADAKTIF			
1. matematika	240	240	96
2. bahasa inggris	120	120	48
3. fisika	120	120	48
4. kimia	80	80	32
5. computer	80	-	-
6. kewirausahaan	40	40	32

PROGRAM PRODUKTIF			
1. menggambar teknik dasar	240	-	-
2. pekerjaan logam dasar	340	-	-
3. pekerjaan las dasar	160	-	-
4. perhitungan dasar konstruksi mesin	180	-	-
5. penggunaan peralatan mekanik industri	-	160	-
6. perbaikan motor otomotif	-	240	-
7. perbaikan chasis dan system pemindah tenaga	-	200	-
8. perbaikan system kelistrikan otomotif	-	200	-
9. perbaikan bodi otomotif dasar			
10. paket keahlian	-	-	620
- perawatan dan perbaikan mesin	-	-	420
- perawatan dan perbaikan chasis dan SPT	-	-	344
- perawatan dan perawatan sistem kelistrikan			
JUMLAH JAM PELAJARAN	2000	2000	1800

(sumber GBPP edisi 1999)

Dengan demikian Program Produktif untuk tingkat 2 ada sebanyak

5 kompetensi yang harus dikuasai siswa yaitu :

1. Penggunaan Peralatan Mekanik Industri
2. Perbaikan Motor Otomotif
3. Perbaikan Chasis Dan Sistem Pemindah Tenaga
4. Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif
5. Perbaikan Bodi Otomotif Dasar

Pelatihan program keahlian ini diberikan pada siswa tingkat II (kelas 2) dengan jumlah waktu pembelajaran minimum 40 minggu, jam pembelajaran perminggu maksimum 50 jam @ 45 menit. Alokasi pembelajaran praktek dalam program produktif minimum 70 % (teori maksimum 30 %). pengaturan waktu pembelajaran dalam bentuk jadwal mingguan dalam satu tahun dibukukan oleh masing – masing sekolah dengan memperhatikan:

- 1) Keutuhan Dan ketuntasan penguasaan kompetensi
- 2) Kestinambungan proses pembelajaran
- 3) Efisiensi penggunaan sumber daya pendidikan

Jadi dengan disusunnya Program diklat Produk Otomotif , supaya siswa dapat dibekali dengan kompetensi – kompetensi tenaga jasa dalam pekerjaan merawat dan memperbaiki mesin bensin dan diesel., sehingga setelah tamat dai SMK tamatan dapat siap bekerja dilapangan atau dunia kerja.

C. Hasil Belajar

Belajar menghasilkan perubahan. perubahan itu bersifat hal – hal yang internal seperti pemahaman dan sikap, serta mencakup hal – hal yang bersifat eksternal seperti keterampilan motorik dan berbicara dalam bahasa asing. Belajar menghasilkan perubahan, namun pernyataan ini tidak dapat dibalik, seolah – olah setiap perubahan pada manusia merupakan hasil dari suatu proses belajar. Perubahan itu dapat berupa suatu hasil yang baru atau pola penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh

Hasil belajar menurut Winkel (1999 ; 55) yaitu dapat berupa hasil utama, dapat juga berupa hasil sebagai efek samping. Proses belajar dapat berlangsung dengan penuh kesadaran, dapat juga tidak demikian. Jadi dapat diartikan hasil belajar siswa selain hasil utama ada juga hasil sampingan yang didapatkan, baik sadar maupun tidak.

Hasil belajar merupakan perubahan pengetahuan, keterampilan sikap dan tingkah laku siswa. Dalam hal ini banyak perubahan yang terjadi pada diri siswa , sehingga siswa biasa tumbuh dan berkembang dengan baik.

Didalam proses belajar mengajar hasil merupakan hal yang sangat penting, karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Menurut Soedjanto (1976 : 61) yang dikutip oleh Dinda (1998 : 36) yaitu :“ hasil belajar adalah penguasaan siswa terhadap kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor dalam mengikuti proses belajar mengajar “.

Sebagai indikator keberhasilan siswa, dapat dilihat dan nilai dari apa yang diperolehnya. Hasil belajar dan nilai siswa dapat berbentuk angka – angka , abjad dan sebagainya. Siswa dalam proses belajar mengajar hendaknya mengikuti sesuai dengan aturan – aturan yang ada, apabila hal itu terjadi diharapkan siswa mendapat nilai yang baik. Dilainhal dengan adanya perbedaan individu maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan sama karena perbedaan tersebut.

Pada umumnya setiap usaha dipengaruhi oleh berbagai factor, begitu juga dengan usaha dalam kegiatan belajar. Slameto (2010 : 57) mengatakan bahwa :

“ faktor yang mempengaruhi belajar adalah :

- 1) faktor interen yang meliputi
 - a. faktor jasmani berupa kesehatan dan cacat tubuh ,
 - b. faktor psikologis berupa intelegensi, perhatian, minat, motivasi , kematangan, kesiapan,
 - c faktor kelelahan
- 2) faktor eksteren yang meliputi

- a. faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah , ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan
- b. sektor sekolah berupa metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa , disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.
- c. faktor masyarakat yang meliputi kegiatan dalam masyarakat , mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Disamping itu Prayitno (1975 : 7) dikutip oleh Ismed (1999 : 11) mengatakan bahwa faktor penyebab perbedaan hasil belajar itu dari aspek kejiwaan yang meliputi aspirasi dan minat belajar, sikap dan kebiasaan, kemampuan dasar dan kompetensi dasar. Aspek jasmaniah meliputi indera, kesehatan, kelenturan dan daya tahan serta aspek lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan orang tua dan masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar siswa dipengaruhi faktor internal dan eksternal siswa.

Penilaian yang dilakukan guru mempunyai beberapa tujuan, seperti yang diungkapkan Purwanto (1986 : 17) : 1. menentrukan status masing – masing murid dalam berbagai mata pelajaran dan dalam berbagai tujuan kurikulum, 2. mengidintifikasi murid – murid yang cepat, normal dan lambat belajar.

Sejalan dengan pendapat Purwanto tentang tujuan penilaian, Arikunto (1990 : 7) menyatakan “ tujuan penilain hasil belajar adalah untuk mengetahui

apakah materi yang diajarkan sudah dipahami siswa dan apakah metode mengajar yang digunakan sudah tepat atau belum “.

Jadi dapat disimpulkan nilai yang diberikan oleh guru adalah segala aspek hasil belajar yang di impartasikan kedalam bentuk angka – angka. Jadi kesimpulannya keseluruhan hasil belajar pada penelitian ini adalah perubahan nilai atau tingkah laku akibat adanya aktifitas dan prestasi yang dilakukan siswa.

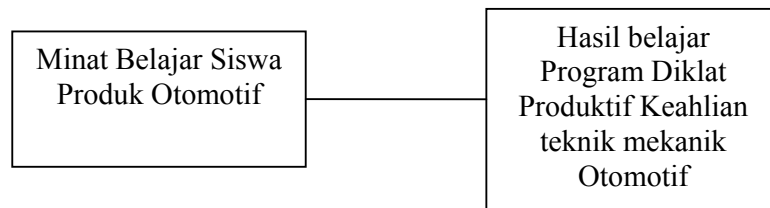
D. Penelitian Relevan

Winner. 1997. Hubungan Minat belajar Siswa SMK Negeri 5 Padang dengan hasil belajar Program Diklat Otomotif. Minat Belajar Siswa mempengaruhi hasil belajar produktif dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebesar 28,62% dengan demikian nilai hasil belajar kelas II Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 5 Padang. Terhadap program diklat otomotif dipengaruhi oleh minat belajar siswa tersebut. $T_{hitung} 4,39\% > T_{tabel} 1,68\%$ taraf signifikan 5% dengan koefisien korelasi yang diperoleh adalah signifikan.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan dan kerangka teoritis yang telah diuraikan diatas, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah mengamati hubungan minat siswa mata Diklat Listrik Otomotif dengan hasil belajar mata Diklat

Listrik Otomotif itu sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat kita perhatikan kerangkakonseptual dibawah ini :



Gambar 1 . Kerangka Konseptual

Dari gambar diatas dapat dilihat seberapa besar pengaruh minat belajar siswa produk otomotif terhadap program diklat produktif otomotif.

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian sebelumnya maka yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ terdapat hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar Program Diklat Produk Otomotif “.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak karena terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat Listrik Otomotif karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,779 > 0,316$).
2. Hasil analisis r^2 menunjukan bahwa 60,6% variabel minat belajar memberikan sumbangan dengan hasil belajar mata diklat Listrik Otomotif Sedangkan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini motivasi, kreativitas, tingkat pendidikan orang tua.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk lebih membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar sehingga minat untuk mengikuti pelajaran meningkat
2. Diharapkan kepada siswa agar meningkatkan minat dan perhatian materi pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah baik secara teori maupun praktek sehingga dapat menciptakan hasil belajar sesuai yang diharapkan

3. Untuk peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan metode yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PPLPTK
- Crow, lester dan crow alce. 1963. *Educaty The Academically Able: Abook Of Reading*. David Mc key. New York.
- Darajat, Zakhiah.(1980).*Kepribadian Guru*.Jakarta. Bulan bintang
- Dharma, liza said dan dkk. 1990. *Minat Mahasiswa Yan Berasaldari SMA dan STM Terhadap Mata Kuliah Teknik Eloktronika dan Hubungannya Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Tersebut Pada Program Studi Elektronika*. Laporan penelitian. Padang: FPTK IKIP Padang.
- Emilia, T. Dinda. 1998. *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Busana Siswa Kelas Dua SMKN 6 Padang*. Skripsi. Padang. FPTK IKIP Padang.
- Hamalik, Oemar. (2001).*perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*.Jakarta:Bumi Aksara
- Husein Umar.(2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ismed, Inono. 1990. *Minat Siswa Jurusan Listrik Smk Muhammadiyah 1 Padang Terhadap Bidang Studi Gambar Listrik*. Laporan penelitian. Padang. UNP Padang.
- Kumaidi dan dkk. 1994. *Pemvaliditasian Skala Minat Terhadap Berbagai Sumber Profesi*. Laporan penelitian. Padang: IKIP Padang
- Lisna, yusuf dan dkk. 1991. *Minat Siswa SMA dan SMK Masuk Jurusan PKK di Sumatra Barat*. Penelitian. Padang: FPTK IKIP Padang.
- M. buchori. 1985. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- PakPahan, Tumbur. 1995. *Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Program CNC Pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fptk Ikip Padang*. Skripsi. Padang: IKIP Padang.
- Ranchman, HA, 1985. *Minat Baca Murid Sekolah Dasar di Jawa Timur*. Jakarta: PPPB Depdikbud.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: rineka cipta